

ABSTRAK

**PERBEDAAN TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL MAHASISWA YANG AKTIF
DAN YANG TIDAK AKTIF MENGIKUTI ORGANISASI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ANGKATAN 2023 DAN
2024 UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Vania Astari Prasetya

Universitas Sanata Dharma

2025

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat kepedulian sosial antara mahasiswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam mengikuti organisasi di Universitas Sanata Dharma. (2) Untuk mengetahui seberapa tinggi kepedulian sosial pada mahasiswa yang aktif berorganisasi. (3) Untuk mengetahui seberapa tinggi kepedulian sosial pada mahasiswa yang tidak aktif mengikuti organisasi. (4) Mengidentifikasi butir-butir item pada skala kepedulian sosial yang menunjukkan skor terendah, serta menyusun rekomendasi program bimbingan atau pengembangan kepedulian sosial berdasarkan temuan tersebut

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Sampel terdiri atas 110 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa skala kepedulian sosial yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya ($\alpha = 0,958$). Analisis data dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney U karena distribusi data tidak normal.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kepedulian sosial mahasiswa yang aktif dan tidak aktif berorganisasi ($p = 0,242$). Secara deskriptif, mahasiswa aktif memiliki rata-rata skor sedikit lebih tinggi (186,2) dibandingkan mahasiswa tidak aktif (182,2), namun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil kategorisasi, sebanyak 49,21% mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki tingkat kepedulian sosial sangat tinggi, 46,03% berada pada kategori tinggi, dan 4,76% pada kategori sedang. Sementara itu, dari kelompok mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi, sebanyak 38,3% memiliki tingkat kepedulian sosial sangat tinggi, dan 61,7% berada pada kategori tinggi. Analisis terhadap butir-butir skala kepedulian sosial menunjukkan bahwa seluruh item berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, sehingga tidak diperlukan penyusunan rekomendasi tambahan untuk program layanan bimbingan.

Kata kunci: kepedulian sosial, organisasi mahasiswa, mahasiswa.

ABSTRACT

***THE DIFFERENCE IN SOCIAL CONCERN LEVELS BETWEEN ACTIVE AND
NON-ACTIVE STUDENT ORGANIZATION MEMBERS IN THE
GUIDANCE AND COUNSELING STUDY PROGRAM CLASS OF 2023-2024
SANATA DHARMA UNIVERSITY***

Vania Astari Prasetya

Sanata Dharma University

2025

This study aims to (1) determine whether there is a difference in the level of social concern between students who are active and those who are not active in participating in organizations at Sanata Dharma University; (2) identify the level of social concern among students who are active in organizations; (3) identify the level of social concern among students who are not active in organizations; and (4) identify the items on the social concern scale that show the lowest scores and formulate recommendations for guidance or social concern development programs based on these findings.

The study employed a quantitative approach with a descriptive comparative method. The sample consisted of 110 students selected using purposive sampling techniques. The research instrument was a social concern scale that had been tested for validity and reliability ($\alpha = 0.958$). Data analysis was conducted using the Mann-Whitney U test due to the non-normal distribution of the data.

The results indicate that there is no significant difference in the level of social concern between students who are active and those who are not active in organizations ($p = 0.242$). Descriptively, students who were active in organizations had a slightly higher mean score (186.2) compared to those who were not active (182.2); however, this difference was not statistically significant. Based on the categorization results, 49.21% of students who were active in organizations had a very high level of social concern, 46.03% were in the high category, and 4.76% were in the moderate category. Meanwhile, among students who were not active in organizations, 38.3% had a very high level of social concern, and 61.7% were in the high category. Analysis of the items on the social concern scale showed that all items were in the high to very high categories; therefore, no additional recommendations for guidance service programs were deemed necessary.

Keywords: *social concern, student organization, students*